

Upaya Guru dalam meningkatkan Minat Belajar di dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan di Sekolah Dasar (Study pada siswa kelas III SDN Sawotratap I)

Lina Budiarti

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya,

Heryanto Nur Muhammad

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin di capai adalah untuk meningkatkan minat siswa SD Negeri Sawotratap I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Dari pengolaan data hasil penelitian di ketahui bahwa rata-rata skor dan persentase yaitu: Aspek proses belajar- mengajar sebesar 71,21%, Aspek materi (kurikulum) sebesar 64,17%, Aspek suasana akademik sebesar 73,83%, Aspek sarana dan prasarana sebesar 68,30%. Keseluruhan aspek 70,64%, KKM 75.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengisian angket. Simpulan dari hasil penelitian bahwa guru harus dapat mempertahankan minat yang sudah ada pada siswa SD Negeri Sawotratap I,serta semua tenaga pendidik yang ada di sekolah hendaknya lebih memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa SD Negeri Sawotratap I

Kata Kunci: minat siswa, guru pendidikan jasmani, sekolah dasar

Abstract

In this experiment, the main destination is for developing students of SDN Sawotratap I to following sport education. By the result of experiment's data, we know that it average of accounting test which show the score and percentated: processing of study and teaching aspect about 71,21%, lesson (Curriculum) aspect about 64,17%, Academic Condition aspect about 73,83%. Things and facilities aspect about 68,30%, with minimal finished conditional (KKM) is 75.

The method for this experiments are using test and conclusion of result that teacher should be adjust the student want in SD Negeri Sawotratap I, and also for all the teacher in this school should be saw some factors that has an effect about student's want at SD Negeri Sawotratap I.

Keywords: interesting study, sportteacher, an elementary school's education

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas. Meskipun pada mulanya pendidikan jasmani lebih di titik beratkan pada aktivitas fisik, tapi manfaat yang diperoleh bagi siswa tidak hanya mencakup bidang non fisik, misalnya membantu meningkatkan tingkat intelektual bidang kognitif (pengetahuan) dan bidang afektif (sikap). Dengan kata lain, bahwa pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani sebagai media aktifitas di lapangan.

Perlu kita ketahui bahwa pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang awal dari pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu di sekolah dasar perlu di tingkatkan kualitas dan pengembangannya agar

dapat memberikan dasar pembentukan pribadi manusia secara maksimal. Disamping itu anak usia SD merupakan usia penggalan bakat dan pembentukan gerak motorik anak. dalam upaya peningkatan kualitas gerak menuju prestasi dalam bidang olahraga. Agar kegiatan pendidikan jasmani dapat berfungsi sebagai sarana dalam proses pendidikan jasmani, guru mempunyai peranan yang penting pada proses belajar – mengajar.

Guru harus menjadi model bagi siswa, keseluruhan kepribadian guru, termasuk gaya hidup sehatnya akan memberi kontribusi terhadap perolehan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru idealnya harus menjadi contoh bagi siswa atau menjadi seseorang yang layak di tiru oleh siswanya (Suherman, 2000: 8).

Karena guru harus mempunyai kepribadian yang akan menentukan apakah menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, atau akan menjadi perusak atau penghancur hari depan anak didik. Oleh karena itu setiap calon guru dan guru profesional sangat diharapkan memahami bagaimana karakteristik kepribadian dirinya

yang di perlukan para siswanya dalam menyelesaikan masalah. Sehingga seorang guru pada waktu berhadapan dengan persoalan siswa yang kurang menaruh perhatian terhadap suatu mata pelajaran. Dalam hal ini guru harus mencari penyebabnya serta berusaha membangkitkan minat belajar siswanya. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk emperkembangan individu secara keseluruhan. Maksudnya bukan hanya memperkembangan aspek jasmani, melainkan aspek mental, intelektual, sosial, emosional, serta moral, spiritual dan estetika.

Menurut Suherman (2000: 23), secara umum Tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori yaitu:

1. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
2. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan gerak secara efektif, efisien, halus, indah sempurna (*skillfull*)
3. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungan sehingga memungkinkan tubuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.
4. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Menurut(Slameto 2003)beberapa upaya guru yang harus di lakukan dalam meningkatkan minat :

1. Mengembangkan dan mengarahkan potensi dasar peserta didik.
2. Menyediakan sarana dan prasarana dalam pengembangan minat.
3. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kreativitas.
4. Memberikan *reward* kepada anak berupa pujian, perhatian, sanjungan dan hadiah.
5. Memberikan bimbingan dan motivasi pada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action research). Dalam penelitian ini terdapat 2(dua) variabel penelitian, sebagai variabel bebas adalah upaya guru pendidikan jasmani.Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah minat siswa dalam proses belajar – mengajar di SD Negeri Sawotratap I.Subyek dalam penelitian ini adalah siswa

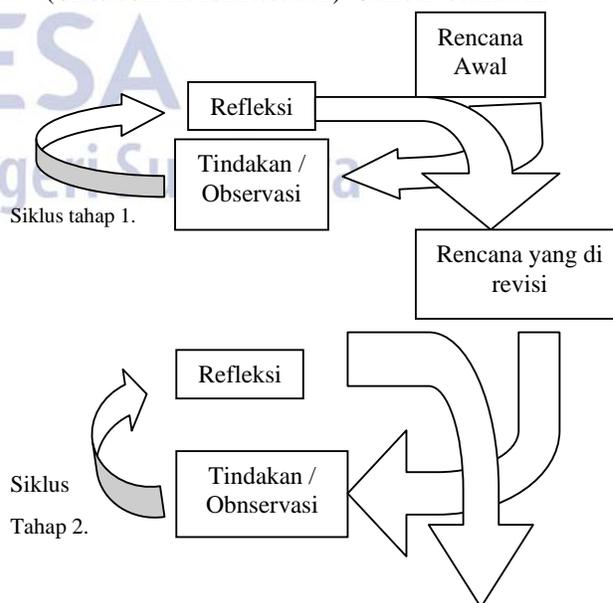
kelas III SD Negeri Sawotratap I. Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Sejumlah 47 Siswa.

Langkah – Langkah Penelitian

Setiap Siklus dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan pokok yaitu: Rancangan , Kegiatan, Pengamatan Refleksi dan Revisi dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rencana awal
Rencana awal merupakan suatu perencanaan yang disusun sebelum melakukan penelitian. Rencana awal meliputi :
 - a. Menentukan materi.
 - b.Menyusunperangkatpembelajaranyaitu:
Rencana pembelajaran, Lembar kegiatan siswa.
 - c.Mempersiapkan lembar pengamatan pengelolaan pengajaran.
2. Tindakan dan Observasi
Saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, di lakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pengamatan aktivitas guru guna mengevaluasi aktivitas pembelajaran yang di tuangkan dalam lembar observasi dan sebagai bahan refleksi guru.
3. Refleksi
Refleksi di lakukan untuk menguji tindakan terhadap keberhasilan pencapaian berbagai tujuan dan perlu tindakannya di tindak lanjuti dalam rangka mencapai tujuan akhir.
4. Revisi
Revisi ini merupakan kegiatan untuk menyusun suatu rencana baru yang lebih baik dari hasil refleksi terhadap kegiatan atau pengamatan yang telah di lakukan sebelumnya.

Adapun Langkah – langkah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Gambar berikut ini :



INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian adalah: Angket di adopsi dari wahyudi (2008) dengan judul “Minat belajar siswa putri terhadap pelajaran pendidikan jasmani se kecamatan kota sampang“ angket ini telah di lakukan uji validitas dengan nilai antara 0, 320 – 0,637 dan realibilitas sebesar 0, 82972499.

Tabel Variabel Indikator dan nomor item angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Survei tentang minat serta faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Sawotratap I	Proses belajar mengajar	8, 15, 16, 17, 19, 20, 23, 24, 25.
	Materi atau kurikulum	10, 11, 12, 13, 14
	Suasana akademik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 21, 22.
	Sarana Prasarana	18, 26

(Wahyudi, 2008: 30)

Dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam angket atau kuesioner, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang disediakan.

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- R : Ragu – Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang masuk di olah dengan perhitungan prosentase jumlah siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, yang nantinya di paparkan dalam bentuk angka – angka.

Teknik ini biasanya di sebut dengan teknik Deskriptif kuantitatif. Setelah di dapatkan data prosentase tiap katagori jawaban dari responden, maka di buat skala untuk menentukan batasan dari hasil jawaban sebagai berikut :

- 76 % - 100 % = Baik
- 56 % - 75 % = Cukup
- 40 % - 55 % = Kurang Baik
- < 40 % = Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang minat siswa SD Negeri Sawotratap I Gedangan Sidoarjo, dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini di peroleh dari pengisian angket yang sudah di validasi dan di sebar kepada 47 siswa. Pengukuran tentang minat siswa SD Negeri Sawotratap I Gedangan – Sidoarjo dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini di

ukur pada 4 aspek yaitu : Proses belajar mengajar, Materi (Kurikulum). Suasana akademik dan sarana prasarana.

Angket minat siswa ini terdiri dari 26 item pertanyaan dengan model pilihan ganda dengan jenis pertanyaan favorable dan unfavorable. Jumlah pertanyaan favorable yaitu sebanyak 17 item dan pertanyaan unfavorable sebanyak 9 item.

Hasil jawaban (pertanyaan) siswa mengenai minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut ini adalah penjabaran hasil jawaban pertanyaan siswa pada masing – masing aspek yang terkait dengan minat belajar.

Hasil jawaban (pertanyaan) siswa mengenai minat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Berikut ini adalah penjabaran hasil jawaban pertanyaan siswa pada masing – masing aspek yang terkait dengan minat belajar.

1. Proses Belajar Mengajar

deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek proses belajar – mengajar adalah sebagai berikut : Total skor sebesar 32,0; rata – rata skor sebesar 32,0; skor maksimum sebesar 45, Persentase skor sebesar 71,21%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat di katakan bahwa tingkat minat siswa SD Negeri Sawotratap I Gedangan Sidoarjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di ukur pada faktor proses belajar – mengajar dapat di kategorikan cukup.

2. Aspek Materi (Kurikulum)

deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek materi(kurikulum) pada pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut : jumlah total skor sebesar 754; rata – rata skor sebesar 16,0; skor maksimum sebesar 25, presentase skor sebesar 64,17% berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat di katakan bahwa minat siswa SD Negeri sawotratap I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di ukur berdasarkan materi (kurikulum) dapat di kategorikan Cukup.

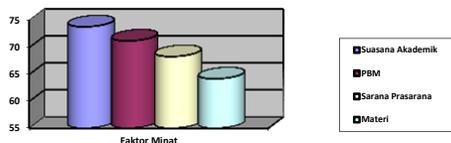
3. Aspek Suasana Akademik

bahwa deskripsi hasil jawaban siswa pada aspek suasana akademik adalah sebagai berikut : jumlah total skor sebesar 1735; rata – rata skor sebesar 36,9; nilai skor maksimum sebesar 50, persentase skor sebesar 73,83% berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas maka dapat di katakan bahwa tingkat minat siswa SD Negeri Sawotratap I Gedangan Sidoarjo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di ukur pada faktor suasana akademik dapat di kategorikan Cukup.

4. Aspek Sarana Prasarana

deskripsi hasil jawaban siswa pada asepek sarana prasarana adalah sebagai berikut : jumlah total skor sebesar 321; Rata- rata skor sebesar 6,9; nilai skor

maksimum sebesar 10; persentase skor sebesar 68,30%. Berdasarkan hasil persentase skor jawaban di atas, maka dapat di katakan bahwa minat siswa SD Negeri Sawotratap I Gedangan Sidoarjo. Dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di ukur pada faktor sarana prasarana dapat di kategorikan Cukup.



Sesuai dengan hasil penelitian tentang minat siswa SD Negeri Sawotratap I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan dapat di kategorikan cukup. Untuk itu diharapkan kepada seluruh siswa SD Negeri Sawotratap I untuk dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil perhitungan persentase pada masing – masing aspek adalah sebagai berikut: Aspek proses belajar mengajar sebesar 71,21%, aspek materi (kurikulum) sebesar 64,17%, Aspek suasana akademik sebesar 73,83%, dan Aspek sarana prasarana sebesar 68,80%. Secara keseluruhan persentase minat siswa SD Negeri Sawotratap I dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sebesar 70,64%. Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa minat siswa SD Negeri Sawotratap dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dapat di katakan cukup. Hal ini dapat di lihat dari hasil pengukuran yang di lakukan pada faktor – faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat menunjukkan bahwa faktor suasana akademik mempunyai nilai persentase yang paling tinggi, kemudian secara berurutan masing – masing di ikuti oleh faktor proses belajar – mengajar, Sarana prasarana, dan faktor materi (kurikulum).

PENUTUP

Simpulan

1. Minat siswa SD Negeri Sawotratap I pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat di kategorikan cukup, hal ini di dasarkan pada persentase skor jawaban angket sebesar 70,64%.
2. Faktor suasana akademik dapat di katakan sebagai faktor dominan dalam mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena mempunyai nilai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 73,83%.

Kemudian secara berurutan di ikuti oleh faktor proses belajar – mengajar sebesar 71,21%, Faktor sarana

prasarana sebesar 68,80%, dan faktor materi (kurikulum) sebesar 64,17%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran – saran yang perlu di ungkapkan :

1. Diharapkan sekolah mempertahankan minat siswa yang sudah cukup.
2. Diharapkan semua tenaga pendidik yang ada di sekolah lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Diharapkan Guru tetap menjaga minat siswa yang sudah ada dalam menjalankan aktivitas pendidikan jasmani agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan tanpa hambatan sehingga mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, insrumen bisa di kembangkan dengan jumlah pernyataan yang selaras untuk tiap domain, sehingga lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Maksum, Ali. 2006. *Metodologi Penelitian*. Surabaya
- Nuruddin, Didik Ihwan. 2004. *Upaya Guru Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar*. Skripsi Mahasiswa yang tidak di populerkan
- Ridwan. 2003. *Skala Pengukuran variabel – variabel penelitian*. Bandung : CV. Alfa Beta
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani*. Surabaya : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sukintaka. 1992. *Teori Bermain untuk D2 PGSD Pendidikan Jasmani*. Surabaya : University Press